

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajer membutuhkan informasi akuntansi untuk membuat keputusan karena laporan keuangan mengandung komponen akuntansi seperti aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, pengeluaran, laba, dan rugi. Akuntansi membantu manajer dalam mengatur urusan perusahaan dengan jelas dan dapat mengambil keputusan dengan tepat. Laporan keuangan berfungsi sebagai sarana di mana manajemen bertanggung jawab kepada pemegang saham atas hasil dari upaya mereka. Pengguna laporan keuangan dapat mempelajari informasi yang penting dari laporan keuangan tentang situasi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan. Metode utama yang digunakan untuk memberikan informasi kepada orang luar tentang penggunaan sumber daya pemilik oleh manajemen adalah melalui laporan keuangan. Evaluasi kinerja perusahaan dapat dilakukan melalui laporan keuangan yang berisi informasi-informasi penting yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Dengan catatan keuangan yang akurat, perusahaan dapat mengevaluasi kinerja keuangan mereka.¹

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari prosedur akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi keuangan dan operasional kepada pihak yang memiliki kepentingan.² Peran laporan keuangan sangat penting dan berdampak pada proses pengambilan keputusan. Para investor membutuhkan laporan keuangan untuk memahami profitabilitas dan potensi dividen perusahaan, serta kelancaran operasi bisnis.³ Dengan informasi tersebut, para pemegang saham dapat menentukan apakah akan mempertahankan saham, menjualnya, atau bahkan membeli lebih banyak. Laporan laba rugi menjadi laporan keuangan yang paling banyak dianalisis

¹ Nadila Al-Vionita dan fadjrih nur asyik, "Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set (IOS), Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba," *Jurnal Ilmiah Dan Riset Akuntansi* 9, no. 9 (2020).

² Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (jakarta: PT Grafindo, 2016).

³ wastam wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (ponorogo: uwais inspirasi Indonesia, 2018).

dan diandalkan dalam pengambilan keputusan karena berisi data yang terkait dengan laba perusahaan.⁴

Laba ialah informasi terpenting yang terdapat pada laporan keuangan. Sebab dipergunakan dalam mengukur efektivitas operasi bisnis.⁵ Wulansari mengklaim bahwa ketika memutuskan apakah akan melakukan investasi atau memperpanjang kredit tambahan, kreditor dan investor sama-sama memperhitungkan tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan sebagai ukuran kinerjanya.⁶ Untuk membuat keputusan yang tepat tentang investasi mereka di pasar modal, calon investor harus hati-hati mengevaluasi informasi laba. Setiap perusahaan bercita-cita untuk bersaing menumbuhkan labanya karena para pembaca laporan keuangan harus mengetahui berapa banyak uang yang dihasilkan perusahaan. Namun, bagi sebagian pihak, ada pihak lain yang menggunakan cara berbahaya untuk memenuhi tujuan mereka sendiri terkait data laba perusahaan. Ini mengarah pada praktik manipulasi laba, dan juga biasa bagi manajemen perusahaan untuk menyadari keadaan dalam bisnis dalam upaya untuk menarik investor atau pelanggan potensial lainnya. Kualitas keuntungan yang rendah mungkin timbul dari ini.⁷

Kualitas laba rendah terjadi adanya kesalahan pada pengambilan keputusan untuk para pengguna terutama bagi investor dan kreditor. Kualitas laba dapat dikategorikan tinggi jika pada laporan keuangan sudah mencukupi karakteristik yang relevan dan reliabilitas serta pada laporan keuangan bisa dipergunakan untuk acuan dalam menetapkan sesuatu yang

⁴ Viana Indriana and Nur Handayani, "Pengaruh Leverage, Investment Opportunity Set (IOS) Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10, no. 1 (2021): 1–18, <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3734/3749>.

⁵ Elan Kurniawan and Siti Nur Aisah, "Pengaruh Set Kesempatan Investasi, Konservatisme Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia," *AKRUAL Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 2, no. 1 (2020): 55–72, <https://uia.ejournal.id/Akrual/article/view/1044/597>.

⁶ Wulansari, Y. "Pengaruh Investment Opportunity Set, Likuiditas, dan Leverage terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI". Skripsi. Program Sarjana Universitas Negeri Padang. Padang, 2013.

⁷ Linda Anggrainy dan Maswar Patuh Priyadi, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 8, no. 6 (2019): 89.

berkaitan dengan perusahaan tersebut seperti pada investor yang memanfaatkan laporan keuangan dan menjadikan dasar untuk pengambilan keputusan apakah ingin menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut atau tidak. sedangkan pada pihak eksternal yang memanfaatkan laporan keuangan untuk dijadikan bahan evaluasi apakah pada perusahaan tersebut berhak mendapatkan dana tambahan yang berwujud hutang atau tidak.⁸

Kualitas laba dapat diartikan sebagai laba yang terdapat dalam laporan keuangan yang mengilustrasikan kinerja keuangan di perusahaan yang sebenarnya. Para investor, calon investor, para analisis keuangan dan para pengguna informasi keuangan lainnya semestinya memahami dengan benar tentang bagaimana kualitas laba sebenarnya. Dengan menguatkan nilai perusahaan yaitu tujuan utama perusahaan tersebut. Para investor dapat memperhatikan informasi laba maka dapat mengetahui kinerja keuangan masa lalu sehingga dapat memprediksi prospek di masa depan.⁹

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sub sektor yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan makanan dan minuman ialah perusahaan industri yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi atau setengah jadi. Perusahaan manufaktur lebih dikenal dengan perusahaan yang melakukan pengaplikasian mesin-mesin, peralatan, teknik rekayasa dan tenaga kerja.¹⁰

Perusahaan makanan dan minuman yaitu sebuah kategori pada sektor industri yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan makanan dan minuman ini memiliki kesempatan untuk naik serta berkembang yang lebih baik. Sektor makanan dan minuman ini diperkirakan dapat membaik. Karena di Indonesia mengalami pertumbuhan penduduk pada setiap

⁸ Ace Setiasih, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Growth, Dan IOS Terhadap Kualitas Laba," *J-ISACC Journal of Islamic Accounting Competency* 1, no. 1 (2020): 88–105.

⁹ Renil Septiano, Siti Aminah, and Laynita Sari, "Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 10 (2022): 3551–64.

¹⁰ Sutan Karyo, "Sub Sektor Makanan Dan Minuman (51)- Industri Manufaktur," *saham ok*, n.d., [tps://www.sahamok.net/emiten/sector-industri-barang-konsumsi/sub-sektor-makanan-minuman/](https://www.sahamok.net/emiten/sector-industri-barang-konsumsi/sub-sektor-makanan-minuman/).

tahunnya sehingga volume kebutuhan pada makanan dan minuman meningkat serta dilihat juga pada pertumbuhan sektor makanan dan minuman pada negara ini khususnya pada masa krisis yang kepanjangan. Kondisi ini menjadikan persaingan yang begitu ketat yang membuat para manager berlomba-lomba untuk mencari investor agar berinvestasi pada perusahaan makanan dan minuman tersebut.¹¹

Gambar 1.1
Rata-rata Pertumbuhan Laba Pada Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2018-2021



sumber data : www.idx.co (data diolah)

Pada gambar di atas yang menjelaskan pada pertumbuhan laba yang ada di sektor makanan dan minuman pada tahun 2019-2021 mengalami naik turun. Pada tahun 2018 rata-rata pertumbuhan laba berjumlah 216% di tahun 2019 mengalami penurunan sangat drastis sebanyak 192% menjadi 17%. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan pada rata-rata pertumbuhan laba sebesar 155% menjadi 172%. Pada tahun 2021 ini juga mengalami kenaikan sebesar 21% menjadi 193% berdasarkan data tersebut dapat memperlihatkan kondisi keuangan

¹¹ muhammad zulman hakim dan dirvi surya Abbas, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Investment Opportunity Set (IOS), Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba,” *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 3, no. 2 (2019): 27.

perusahaan yang ada pada sektor makanan dan minuman dalam keadaan tidak stabil.

Pada kasus PT Tiga Pilar (ASIA) yang dirilis dari Kompasiana.com pada tanggal 14 juli 2022 yang menyatakan mantan direksi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (Joko Mogoginta dan Budi Istanto) dinyatakan telah melakukan kesalahan yaitu dengan manipulasi pada laporan keuangan di tahun 2017, alasan mereka dalam melakukan manipulasi data yaitu agar harga saham perseroan bergerak. ASIA sudah melakukan tindakan penipuan pada kinerja keuangan yang 2 ialah mengakui adanya pendapatan fiktif dengan penjualan dicatat di pendapatan yang tidak memiliki subtransi ekonomi. Dari hasil audit digelas di *Ernst and young*, nilai pada aset sangat *over* pada 6 perusahaan dengan nilai Rp 4 triliun. Aset berlebihan juga ada pada akun penjualan yaitu Rp 662 milyar dan EBTIDA pada devisi makan berjumlah Rp 329 miliar serta diduga adanya aliran dana hingga Rp 1,78 triliun pada pihak yang berhunungan.¹² Dengan adanya kasus tersebut menjadikan kualitas laba menjadi rendah. Dengan adanya fenomena di atas, maka dapat diketahui apa saja yang mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan makanan dan minuman.

Faktor yang didefinisikan dapat mempengaruhi kualitas laba adalah Investment opportunity set (IOS) merupakan opsi peluang untuk investasi di masa depan yang bisa mempengaruhi pada pertumbuhan aktiva perusahaan bahkan proyek yang memiliki *net value* positif.¹³ jika IOS tinggi nilai perusahaan mengalami peningkatan yang disebabkan banyak para investor yang berminat dalam berinvestasi agar mendapatkan *return* yang besar pada masa mendatang. Pada keadaan ini membuat para manajemen perusahaan berkeinginan mengadakan manajemen laba dengan tujuan agar dapat menjaga kemajuan

¹² Dewi Eka Wulandari, "Kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk," Kompasiana, 2022, <https://www.kompasiana.com/dewiekawulandari1436/62cfeca46fcfba0fdb41cb33/kasus-pt-tiga-pilar-sejahtera-food-tbk>.

¹³ Gusti ayu satrua dewi, dewa made endiana dan putu edy arizona, (2020), pengaruh leverage, investment opportunity set (IOS) dan mekanisme good corporate governance terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur dibursa efek Indoneisa , jurnal kharisma , Vol.2, No.1, hlm 126

perusahaanya. Pada situasi ini dapat mengungkapkan bahwa perusahaan akan melakukan manipulasi *discretionality accrual* yang mengakibatkan adanya kualitas laba sebuah perusahaan menjadi rendah.¹⁴

Leverage yaitu penilaian kinerja perusahaan dalam menentukan efektif atau tidaknya pengelolaan modal yang bersumber dari utang. *Leverage* digunakan sebagai alat ukur guna menilai sejauh mana perusahaan dapat memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka panjang maupun pendek. Salah satu rasio *leverage* yang sering digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Penggunaan *Debt to Equity Ratio* dapat menjadikan nilai tambah laba perusahaan karena dapat digunakan untuk meningkatkan produksi dan akan meningkatkan laba. Namun, disisi lain tingginya rasio DER akan merugikan perusahaan karena perusahaan harus menanggung modal besar, dan laba yang diperoleh akan habis untuk membayar biaya modal tersebut. Rendahnya nilai DER membuktikan bahwa profit perusahaan akan dijadikan sebagai pembayaran dividen tanpa harus terbebani pelunasan tingginya kewajiban yang dimiliki.¹⁵

Likuiditas yaitu bentuk kekuatan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya baik secara lancar atau tepat waktu. Istilah "likuiditas" menggambarkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban langsungnya. Meskipun skala waktu ini terkait dengan siklus operasional perusahaan, hingga satu tahun secara tradisional dianggap sebagai jangka pendek.¹⁶ Rasio likuiditas yang biasanya dipakai ialah *current ratio*. *Carent ratio* yang tinggi lazimnya Di pandang memperlihatkan tidak terjadinya masalah pada likuiditas, maka dari itu semakin tinggi likuiditas yang di tunjukkan maka

¹⁴ Sella dayanti pardosi dkk,(2019), pengaruh frime size, capital structur dan investment opportunity set terhadap kualitas laba pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2017, jurnal manajemen akuntansi palapa nusantara, Vol.4, No.1, hlm 15.

¹⁵ Sherrin Thandra dan Santi Yopie, "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Hutang dan Islamic Social Reporting Terhadap Kebijakan Dividen," *Journal of Applied Managerial Accounting* 4, no. 2 (2020): 221.

¹⁶ Diah restu dkk, (2022), pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kualitas laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (studi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2019, Jambi Accounting Review , Vol.3, No.1, hlm 22

semakin berkualitas laba yang diperoleh perusahaan tersebut. sebab manajemen perusahaan tidak harus melaksanakan praktik manajemen.¹⁷

Umur perusahaan yaitu Lamanya waktu yang telah berlalu sejak perusahaan didirikan. Dalam hal ini mengumpulkan, memproses, dan menciptakan informasi, bisnis yang relatif lebih tua biasanya memiliki keuntungan. Sebab perusahaan yang sudah lama berdiri memiliki pengalaman yang memadai Mengenai bisnis, mereka yang memiliki usia lebih muda lebih mungkin gagal karena kurangnya pengalaman.¹⁸

Pertumbuhan laba yaitu presentase perubahan laba dari tahun ke tahun. Perusahaan yang selalu mengalami pertumbuhan, secara mudah dapat menarik modal yang sering disebut sebagai sumber pertumbuhan. Informasi terkait laba akan di respon baik bagi para pemodal. Apabila perusahaan memiliki pertumbuhan laba yang tinggi maka akan mendapatkan banyak respon yang baik sebab perusahaan tersebut bisa membagikan manfaat di masa depan. Pertumbuhan laba memiliki pengaruh terhadap kualitas laba perusahaan. apabila perusahaan memiliki kesempatan untuk berkembang dan bertumbuh terhadap laba, maka perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang bagus. apabila perusahaan memiliki pertumbuhan laba yang tinggi akan mendapatkan respon yang besar dari para investor, sebab perusahaan tersebut bisa memberikan manfaat di masa depan.¹⁹

Penelitian yang dilakukan Renil dkk pada tahun 2022 dengan variabel pertumbuhan laba dan likuiditas. Hasilnya pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba,

¹⁷ Lydia Mardiana dkk,(2022), pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, dan likuiditas terhadap kualitas laba, jurnal ilmiah ekonomi dan bisnis , Vol.1, No.3 hlm 97.

¹⁸ Vibi Sulianti,(2021),Analisis pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan dan leverage terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor barang konsumsi di bursa efek Idonesia, jurnal FinAcc, Vol.5,No.12, Hlm. 1876

¹⁹ Elan Kurniawan dan Siti Nur Aisah (2020), pengaruh set kesempatan investasi, konservatisme dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia, jurnal akuntansi dan keuangan, Vol.2, No.1, hlm 57.

likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba.²⁰ Berbeda dengan penelitian dilakukan Kurniawan dan Aisah pada tahun 2020 dengan variabel independen set kesempatan investasi, konservatisme dan pertumbuhan laba. hasilnya menunjukkan bahwa set kesempatan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba, konservatisme berpengaruh negatif namun signifikan terhadap kualitas laba dan pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap kualitas laba.²¹

Penelitian yang dilakukan Teguh dan Khoirunnisa pada tahun 2022 dengan variabel independen struktur modal, likuiditas, profitabilitas, dan umur perusahaan. Hasilnya menunjukkan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.²² Berbeda dengan hasil penelitian Nadila dan Fadjrih pada tahun 2020 dengan variabel independen struktur modal, *Investment Opportunity Set* (IOS), dan pertumbuhan laba. Hasilnya menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kualitas laba, *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh positif terhadap kualitas laba, pertumbuhan laba tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba.²³

Penelitian yang dilakukan Fatikatun Nisa dkk pada tahun 2023 variabel independennya *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan variabel likuiditas dan ukuran perusahaan tidak memiliki

²⁰ Septiano, Aminah, and Sari, "Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

²¹ Kurniawan and Aisah, "Pengaruh Set Kesempatan Investasi, Konservatisme Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia."

²² Teguh Erawati and Khoirunnisa Nur Hasanah, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Kualitas Laba: Studi Kasus Perusahaan Pertambangan BEI 2017-2020," *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 4 (2022): 663, <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i3.876>.

²³ Nadila Al-Vionita dan fadjrih nur asyik, "Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set (IOS), Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba."

pengaruh signifikan terhadap kualitas laba.²⁴ Berbeda dengan hasil penelitian Erdi Nandika pada tahun 2022 dengan variabel independen ukura perusahaan, *leverage*, likuiditas, profitabilitas, kepemilikan manajerial. Menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laba.²⁵

Penelitian yang dilakukan Vita Nurul Azizah pada tahun 2022 dengan variabel independen ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas. Menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba, *leverage* tidak berpengaruh negatif terhadap kualitas laba, likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba.²⁶ Berbeda dengan penelitian Arshendy dan Khoirunnisa pada tahun 2018 yang menunjukkan bahwa secara simultan menunjukkan bahwa *Investment Opportunity set*, likuiditas, dan *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba. Secara persial *Investment Opportunity Set* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba, likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba, *leverage* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kualitas laba.²⁷

Penelitian yang dilakukan Diah Resu pada tahun 2022 dengan variabel independen yaitu profitabilitas dan likuiditas. Menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kualitas laba dan juga likuiditas berpengaruh positif

²⁴ Fatikatun Nisa', "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba," *Indonesia Journal of Finance and Straegy Inside* 3, no. 1 (2023).

²⁵ Erdi Nandika, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kualitas Laba," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 13, no. 3 (2022).

²⁶ Vita Nurul Azizah and Asrori Asrori, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating," *Owner* 6, no. 1 (2022): 1029–42, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.712>.

²⁷ Arshendy Putra Graha and Khairunnisa, "Pengaruh Investment Oportunity Set (IOS), Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Industri Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)," *Soedirman Accounting Review* 3, no. 2 (2018): 201–14, <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/sar/article/download/1335/929>.

signifikan terhadap kualitas laba.²⁸ seperti penelitian yang dilakukan Luqman tahun 2022 dengan variabel independen yaitu likuiditas, *leverage*, profitabilitas, komisaris independen. Dengan hasil likuiditas, *leverage*, profitabilitas, komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.²⁹

Penelitian yang dilakukan Teguh Erawati pada tahun 2022 dengan variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan laba. yang menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laba, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kualitas laba, likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba, pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap kualitas laba.³⁰ Berbeda dengan penelitian Siti Hanifah pada tahun 2021 menunjukkan profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba, sedangkan IOS dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba.³¹

Research kali ini mengacu pada *research* Nadila dan Fadjrih pada tahun 2020 perbedaan *research* ini dengan *research* sebelumnya yaitu terletak pada periode *research*, variabel serta sampel yang dipakai. Periode *research* ini dilakukan pada tahun 2018-2021. Variabel tambahan *research* ini yaitu *leverage*, likuiditas, umur perusahaan. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *investment opportunity set (IOS)*, *leverage*, likuiditas, umur perusahaan, pertumbuhan laba. variabel-variabel tersebut dipilih berdasarkan saran serta hasil *research* sebelumnya sebab ketidak konsistenan berbeda hasil. Sampel yang digunakan

²⁸ Diah Restu P., Rico Wijaya Z., and Wiwik Tiswiyanti, "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)," *Jambi Accounting Review (JAR)* 3, no. 1 (2022): 20–34, <https://online-journal.unja.ac.id/JAR/article/view/19289/13737>.

²⁹ Lukman Effendy Maura Aziza, Zahrotun Isnaini, "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba," *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 22, no. 2 (2022).

³⁰ Teguh Erawati dan Sisilla Stefani Wuarela, "Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Kualitas Laba Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia," *Jurnal Literasi Akuntansi* 2, no. 2 (2022): 159.

³¹ Siti Hanifah, Dirvi Surya Abbas, and Mohamad Zulman Hakim, "Faktor Keuangan Dan Kualitas Laba," 2021, 674–86, <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5222>.

dalam penelitian ini yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan kajian tentang berbagai indikator yang mempengaruhi kualitas laba sudah banyak dilakukan tetapi hasil yang didapatkan *research* sebelumnya kurang konsisten. Hal ini disebabkan kondisi pada faktor eksternal perusahaan yang berubah-ubah dan cakupan pad sektor yang diteliti hanya terbatas satu sektor saja. Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)*, *Leverage*, Likuiditas, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021**”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap kualitas laba?
2. Bagaimana *Leverage* berpengaruh terhadap kualitas laba ?
3. Bagaimana Likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba?
4. Bagaimana umur perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba ?
5. Bagaimana pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)* terhadap kualitas laba
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *leverage* terhadap kualitas laba
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh umur perusahaan terhadap kualitas laba
5. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, ialah manfaat secara teoritis serta manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a) Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan berkontribusi memberi sumbangan berupa pengembangan ilmu pengetahuan yang berupa kualitas laba. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b) Memberikan bukti empiris kebenaran teori-teori terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba yang dalam penelitian ini dikaitkan dengan *Investment Opportunity Set (IOS)*, *Leverage*, Likuiditas, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Laba.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel yang digunakan yaitu *Investment Opportunity Set (IOS)*, *Leverage*, Likuiditas, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Laba dalam mempengaruhi kualitas laba. Sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga tercapai tujuan perusahaan.
- b) Bagi investor, hasil ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan investor dalam menginvestasikan dananya ke perusahaan dengan melihat tingkat kualitas laba. karena tujuan melakukan investasi yaitu agar mendapatkan *return* yang tinggi.
- c) Bagi penulis, dilakukannya penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta mampu mengembangkan wacana dan pemikiran dalam menerapkan teori yang ada dengan keadaan lapangan.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya dapat memperoleh penelitian yang sistematis

dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun:

1. Bagian Awal

Bagian muka ini terdiri dari : halaman judul, nota persetujuan pembimbing, pengesahan kelulusan, pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, dan halaman isi

2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antar bab satu dengan bab lain yang saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

Bab 1 : pendahuluann

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi

Bab 11 : Kajian Pustaka

Bab ini berisi landasan teori dan bahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis , mengungkapkan kerangka pemikiran serta hipotesis

Bab 111 : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metode penelian yang menerangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berisi populasi dan sampel, data penelitian, variabel penelitian dan pengukuran varibael, metode analisis dan pegujian hipotesis

Bab 1V : Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang pembahasan mengenai pemecahan masalah yang dilakukan dengan alat analisis yaitu statistik deskriptif, hasil pengujian asumsi klasik, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V : Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian skripsi yang berisi tentang kesimpulan, dan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini memuat daftar pustaka, daftar riwayat hidup penulis, dan lampiran-lampiran.